

# Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Terbit: Malam Kamis Kliwon,  
15 Jumadal Ula 1439 H  
(31-01-2018)

Riyadhush Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail, Bab 194. Keutamaan Shaf Pertama dan Perintah untuk Menyempurnakan Shaf Pertama, Meluruskan, dan Merapatkannya

## Shaf Shalat Terbaik

Hadits #1084

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - : (( خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوْلَاهَا ، وَشَرُّهَا آخِرُهَا ، وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا ، وَشَرُّهَا أَوْلَاهَا )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebaik-baiknya shaf laki-laki adalah yang pertama, dan sejelek-jeleknya adalah yang terakhir. Sedangkan sebaik-baiknya shaf perempuan adalah yang terakhir dan yang paling jeleknya adalah yang pertama." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 440]

### Faedah hadits:

1. Disunnahkan bagi laki-laki untuk hadir lebih awal ke masjid supaya bisa mendapatkan shaf pertama.
2. Disunnahkan bagi wanita untuk hadir belakangan agar bisa mendapatkan shaf terakhir. Hal ini dinyatakan oleh Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilaly *hafizahullah*.

adanya perselisihan dalam batin. Ini menunjukkan pengaruhnya lahiriyah pada batin, begitu pula sebaliknya.

punya keutamaan sehingga ia lebih didahulukan menjadi imam dibanding lainnya.

### Referensi:

*Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. 2:256-258.

3. Hendaknya yang berada di dekat imam adalah para penghafal Al-Qur'an dan orang berilmu yang paham Al-Qur'an dan As-Sunnah kemudian orang yang di bawah itu dan seterusnya.
4. Orang berilmu yang paham Al-Qur'an dan As-Sunnah

**Rumaysho.Com**
Darush Sholihin

## Donasi 40 Rb Rupiah

Setiap Malam Kamis Yuk!

**Kebutuhan lebih dari 40 Juta Rupiah setiap pekannya, untuk keperluan transport jamaah, konsumsi dan lain-lain.**

*Kajian Malam Kamis di DS dihadiri rutin 3000-an jamaah, belum lagi kajian keliling Ahad di kecamatan-kecamatan Gunungkidul bersama Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal yang sekali kajian dihadiri minimal 2000 jamaah, dengan kebutuhan sekali kajian 5 juta rupiah.*

IBNI Syarah 0194475165 427

002901101480509 451

masdar 3107011155 451

BCA 8610123881 014

konfirmasi : 082313950500 (via WA/SMS)

Info Donasi WA/SMS/Telp.  
**0811267791**

semua atas nama Muhammad Abduh Tuasikal

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

**PENERBIT**  
**Rumaysho**

CV. Rumaysho  
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.  
Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

3. Islam mengajarkan untuk menjauhi pergaulan yang terlalu bebas dengan lawan jenis.

4. Wanita hendaknya keluar lebih dahulu dari masjid sebelum laki-laki agar tidak bersinggungan dengan lawan jenis (terjadi *ikhtilath*).

Dari Ummu Salamah رضي الله عنها, ia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - إِذَا سَلَّمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ يَقْضَى تَسْلِيمَهُ ، وَيَمْكُتُ هُوَ فِي مَقَامِهِ يَسِيرًا ، قَبْلَ أَنْ يَقُومَ . قَالَ نَرَى - وَاللَّهِ أَعْلَمُ - أَنَّ ذَلِكَ كَانَ لِكَيْ يَنْصَرِفَ النِّسَاءُ قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الرِّجَالِ

“Rasulullah ﷺ jika salam dari shalat, para jama'ah wanita kala itu berdiri. Beliau tetap duduk di tempat beliau barang sebentar sebelum beranjak. Kami melihat –wallahu a'lam– hal itu dilakukan supaya wanita bubar lebih dahulu

sebelum berpapasan dengan para pria.” (HR. Bukhari, no. 870)

5. Makmum laki-laki lebih dekat dengan imam. Kesimpulan lainnya, makmum perempuan tidak boleh di depan jamaah laki-laki dalam shalat berjamaah.

6. Laki-laki lebih kuat dalam menyampaikan risalah dari Nabi ﷺ dibanding perempuan. Karenanya laki-laki ditempatkan di depan dan shaf terdepan adalah yang terbaik untuk mereka.

### Hadits #1085

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - ﷺ - رَأَى فِي أَصْحَابِهِ تَأْخُرًا ، فَقَالَ لَهُمْ : (( تَقَدَّمُوا فَاتَّمُوا بِي ، وَلِيَأْتَمَّ بِكُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ ، لَا يَزَالُ قَوْمٌ يَتَأَخَّرُونَ حَتَّى يُؤَخَّرَهُمُ اللَّهُ )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ melihat di antara para sahabatnya ada yang

\* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal 2

hal 3

terlambat, maka beliau bersabda kepada mereka, “Majulah kalian, ikutilah aku dan hendaklah orang setelah kalian mengikuti kalian. Satu kaum terus-menerus terlambat sampai Allah pun mengakhirkkan mereka.” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 438]

### Faedah hadits:

1. Semangatnya rasul dalam mengajarkan ilmu.
2. Siapa yang telat dalam meraih ilmu dan mengikuti Nabi ﷺ, juga telat dalam menjauhi maksiat, maka Allah akan mengakhirkkan dia dari rahmat dan pahala yang besar.
3. Bolehnya mengikuti orang yang menyampaikan suara imam ketika orang di belakang tidak melihat dan mendengar imam secara langsung atau makmum di belakang bisa mengikuti orang yang berada pada shaf di depannya.

### Hadits #1086

وَعَنْ أَبِي مَسْعُودٍ - رضي الله عنه - ، قَالَ : كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - ، يَمْسَحُ مَنَاكِبَنَا فِي الصَّلَاةِ ، وَيَقُولُ : (( اِسْتَوْوَا وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ ، لِيَلِينِي مِنْكُمْ أَوْلُو الْأَخْلَامِ وَالْتُمَى ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Mas'ud رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ biasa mengusap pundak-pundak kami ketika shalat dan berkata, “Luruskanlah dan janganlah berselisih, sehingga berselisih pula hati-hati kalian. Hendaklah orang-orang yang dewasa dan berakal (yang punya keutamaan) dekat denganku, lalu diikuti orang-orang setelah mereka, lalu orang-orang setelah mereka.” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 432].

### Faedah hadits:

1. Shaf yang lurus menunjukkan bersatunya umat. Berarti menunjukkan pentingnya persatuan di atas akidah yang benar dan dibencinya perpecahan.
2. Berbeda dalam lahiriyah (wujudnya tidak lurus shaf) bisa menunjukkan